

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan kebutuhan dasar setiap manusia dalam kehidupan sehari-hari. Dengan berkomunikasi manusia dapat saling berinteraksi satu sama lain baik di rumah bersama keluarga, di luar rumah, dan dimana saja manusia berada. Hal seperti ini, masalah komunikasi selalu muncul di berbagai aspek seperti dalam bidang pemerintahan. Pemerintahan dapat berjalan dengan baik jika komunikasi di dalamnya berlangsung dengan baik pula, jika komunikasi berlangsung secara tidak baik maka strategi pemerintahan tidak akan berjalan sesuai dengan harapan aparat pemerintahan desa.

Melihat kondisi saat ini, masalah komunikasi selalu muncul di berbagai aspek seperti dalam bidang pemerintahan. Pemerintahan dapat berjalan dengan baik jika komunikasi berlangsung dengan baik begitu juga sebaliknya. Oleh karenanya, untuk menjalankan strategi komunikasi dalam pemerintahan diperlukan komunikasi yang baik untuk merencanakan suatu strategi yang akan dilaksanakan oleh pemerintahan desa.

Langkah pemerintahan untuk mencapai kehidupan masyarakat yang damai dan sejahtera adalah diantaranya dengan melaksanakan pembangunan. Pembangunan selalu dipahami sebagai satu upaya atau langkah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, dalam rangka memperbaiki kondisi kehidupan untuk menjadi lebih baik tentunya dengan cara menggerakkan partisipasi masyarakat itu sendiri.

Partisipasi masyarakat merupakan suatu proses teknis untuk memberikan kesempatan dan kewenangan yang lebih luas kepada masyarakat untuk secara bersama-sama menggali berbagai persoalan. Partisipasi merupakan peranan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat dalam upaya meningkatkan proses belajar masyarakat; menggerakkan masyarakat

menuju masyarakat yang bertanggung jawab menghapus perasaan tersaing sebagai masyarakat serta menimbulkan dukungan dan penerimaan pemerintah. Upaya untuk meningkatkan partisipasi masyarakat yaitu, pemerintah desa harus lebih banyak mendekati diri kepada masyarakat, lebih banyak berinteraksi dengan masyarakat, dan yang lebih penting adalah lebih banyak menurunkan bantuan

Pemerintah desa seharusnya mempunyai peran yang sangat penting terhadap akselerasi (pelaksanaan implementasi) dari pada proses pembangunan. Dapat dikatakan demikian karena peran pemerintah di desa yang salah satu fungsinya ialah sebagai pemotivasi dalam pelaksanaan pembangunan, diharapkan mampu membangkitkan partisipasi masyarakat dalam menunjang keberhasilan dari pada proses pembangunan yang ada di desa lewat kebijakan-kebijakan yang di implementasikan atau yang dilaksanakan.

Penyebab kurangnya partisipasi dari masyarakat diakibatkan karena, sikap masyarakat yang tidak mau tahu akan keberadaan atau ketidak inginan masyarakat untuk ikut ambil bagian dalam berpartisipasi (*apatis*), ini yang memicu kurangnya partisipasi masyarakat yang ada di desa itu sendiri. Sikap apatisisme dari masyarakat itu muncul dikarenakan adanya masalah atau problem internal bahkan masyarakat yang ada di desa itu sendiri.

Masalah atau konflik yang terjadi di masyarakat mempengaruhi partisipasi masyarakat. Konflik yang terjadi antara masyarakat baik konflik secara internal dapat mempengaruhi niat masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan di desa Motilango.

Strategi pemerintah desa terlebih khusus pemerintah desa Motilango akan sangat berpengaruh pada pembangunan desa. Suatu strategi berguna untuk mempengaruhi atau memicu minat masyarakat untuk ikut ambil bagian dalam pembangunan, sehingga pembangunan yang ada di desa berjalan sesuai dengan harapan bersama, demi terciptanya rasa aman dan damai di desa.

Pemerintah desa harus punya suatu strategi yang aktual yang mampu memberikan pengaruh terhadap masyarakat, sehingga bisa mempengaruhi minat masyarakat terhadap pembangunan atau keterpanggilan jiwa masyarakat dalam berpartisipasi itu muncul. Pemerintah desa Motilango sudah sepantasnya menyiapkan strategi yang mampu mempengaruhi masyarakat agar ikut ambil bagian dalam proses pembangunan yang ada di desa.

Perlu kepedulian aktif atau terlibat langsung dari aparat pemerintah desa dalam memberikan seruan-seruan kepada masyarakat, atau setidaknya dapat mengingatkan kepada masyarakat bahwa pembangunan itu adalah untuk kepentingan masyarakat juga. Sehingga mereka merasa terpanggil atau tergugah dan pada akhirnya mereka akan berpartisipasi secara aktif terhadap setiap program pembangunan yang akan dilaksanakan di desa Motilango tersebut.

Desa Motilango dipisahkan dari desa Tamboo, untuk mempermudah pelayanan pemerintah kepada masyarakat. Desa Motilango terdiri dari empat dusun yaitu dusun Mongolato, Jati, Popalo, dan Miranti. Masalah yang sering dihadapi adalah masyarakatnya masih sering mengalami kekurangan air ketika musim kemarau, di desa Motilango telah terjadi pemberhentian perbaikan jalan. Peneliti tertarik apakah hal-hal di atas terjadi karena tidak adanya strategi komunikasi yang baik.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di desa Motilango dan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi yang terjadi, dengan merumuskan judul penelitian yaitu: **“Strategi Komunikasi Pemerintah Desa untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan (Studi Deskriptif di Desa Motilango Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Aparat desa Motilango kurang aktif dalam berkomunikasi komunikasi kepada masyarakat.
2. Masyarakat Motilango kurang berpartisipasi dalam pembangunan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini mengenai **Strategi Komunikasi dalam Meningkatkan Partisipasi Pembangunan Masyarakat** dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi komunikasi aparat pemerintahan Desa Motilango dalam meningkatkan partisipasi masyarakat?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi komunikasi aparat pemerintahan Desa Motilango dalam meningkatkan partisipasi masyarakat.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini dilaksanakan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - 1) Untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan.
2. Manfaat Praktis
 - 1) Sebagai bahan pengetahuan yang bermanfaat bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut dibidang komunikasi.